

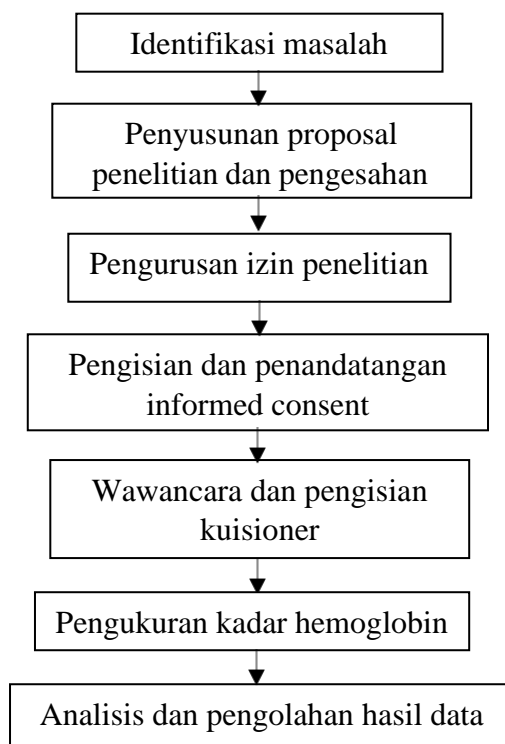
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomenayang terjadi di dalam masyarakat. Pada Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan Kadar Hemoglobin Pada Perokok Elektrik di Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, dan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin darah dilakukan menggunakan metode POCT (*Point Of Care Testing*).

2. Waktu penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2023. Mulai penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyetoran Karya Tulis Ilmiah setelah ujian program.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota seka teruna teruni yang merupakan perokok elektrik di Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung yang berjumlah sebanyak 50 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar – benar mewakili populasi (Sugiyono,2014). Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 50 orang.

a. Unit analisa dan responden

Unit analisa dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin. Responden dalam penelitian ini adalah perokok elektrik tergolong usia remaja yang ada di Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

a) Perokok elektrik yang tergabung pada seka teruna teruni di Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung.

b) Berjenis kelamin laki – laki

c) Bersedia menjadi responden dan ikut serta dalam kelancaran penelitian

2) Kriteria Eksklusi

a) Tidak mengkonsumsi selain rokok elektrik

b) Responden yang menolak *informed consent*

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling*. Secara khusus, bagian dari *nonprobability sampling* yang di gunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Pada penelitian ini adalah semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan pengisian kuisisioner oleh responden yang meliputi Nama, umur, jenis kelamin, aktivitas fisik dan intensitas kadar hemoglobin responden perokok elektrik.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini saya akan melakukan wawancara terhadap responden. Wawancara dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan untuk mendapatkan data karakteristik responden kemudian responden menandatangani informed consent dan pengisian kuisioner.

b. Pengukuran

Kegiatan pengukuran dimaksudkan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan alat *easy touch hemoglobin*.

c. Pencatatan dokumen

Pencatatan dokumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mencatat mengenai data dan informasi dari responden

1) Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini, pengumpulan data yang diperlukan seperti:

- a) Alat tulis, yaitu digunakan untuk mencatat hasil penelitian.
- b) Kuesioner wawancara, yaitu untuk pedoman wawancara responden.
- c) Informed consent, yaitu digunakan untuk bukti kesediaan atau persetujuan responden pada saat penelitian.
- d) Kamera, yaitu digunakan untuk dokumentasi pada saat melakukan penelitian.
- e) APD, yaitu digunakan untuk melindungi diri dari bahaya atau gangguan dan keselamatan.
- f) Alat pemeriksaan sampel yang digunakan yaitu: Easy Touch Hemoglobin

- g) Bahan yang diperlukan pada saat pemeriksaan yaitu: Alkohol swab 70%, kapas kering, sampel darah kapiler, cheek strip dan strip pemeriksaan kadar hemoglobin.

3. Alat dan bahan

a. Alat

- 1) Autoclick
- 2) Easy Touch Hemoglobin

b. Bahan

- 1) Blood lancet
- 2) Kapas alkohol swab 70%
- 3) Kapas kering
- 4) Strip test hemoglobin

4. Cara kerja

Menurut Kenjan, Maria, I, (2017) cara kerja sebagai berikut:

a. Tahap Pre Analitik

- 1) Identifikasi responden

Sebelum melakukan pemeriksaan peneliti harus menggunakan APD lengkap berupa masker, handscoon. Kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin yang akan dilakukan. Setelah responden mengerti dengan penjelasan dari peneliti, selanjutnya responden diberikan *informed consent* untuk memberikan persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Tahap Analitik

- 1) Alat cek kadar hemoglobin merk Easy Touch GCHb disiapkan

- 2) Lancet dimasukkan ke dalam autoclick dan dipilih nomor pada autoclick sesuai ketebalan kulit pasien.
- 3) Strip khusus untuk pemeriksaan kadar hemoglobin dimasukkan pada alat Easy Touch GCHb pada tempatnya.
- 4) Bersihkan jari tengah atau jari manis pasien dengan menggunakan 70% lalu dibiarkan mengering.
- 5) Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari tengah atau jari manis pasien.
- 6) Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan dengan cara ditempelkan pada bagian khusus strip yang menyerap darah.
- 7) Hasil pengukuran kadar hemoglobin akan ditampilkan pada layer
- 8) Strip dicabut dari alat Easy Touch GCHb
- 9) Lancet yang digunakan dibuang pada wadah limbah infeksius

c. Tahap Post Analitik

- 1) Hasil pengukuran dibaca setelah menghitung mundur dan hasil akan tersimpan pada memori.
- 2) Strip bekas pakai tersebut dikeluarkan dari alat dan alat akan mati secara otomatis

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pemberian kuesioner dan pengukuran Kadar Hemoglobin Pada Perokok Aktif di Banjar Jerokuta, Desa Adat Jimbaran, Kuta Selatan, Badung akan dikelompokkan, diolah, dan

disajikan dengan menggunakan Teknik tabulating data, yaitu data yang disajikan dalam tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, dimana hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase, yang kemudian dibandingkan dengan teori untuk selanjutnya dibahas (Notoatmodjo, 2012).

G. Etika penelitian

Pada penelitian ini subyek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip – prinsip etika penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak subyek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika meliputi antara lain:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode px pada lembar pengumpulan data.

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin

kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.